

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL MAHASISWA SERTA
IMPLIKASINYA DALAM BIMBINGAN DAN
KONSELING**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ELPIKA YENES
NIM. 14006091/2014

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

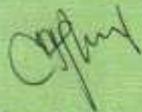
HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI *INTERPERSONAL*
MAHASISWA SERTA IMPLIKASINYA DALAM BIMBINGAN DAN
KONSELING

Nama : Elpika Yenes
Nim/BP : 14006091/2014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 6 Agustus 2018

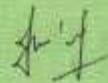
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



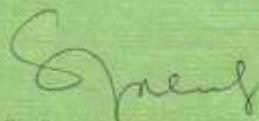
Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.
NIP. 19620410 198602 2 001

Pembimbing II,



Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 19781115 200812 2 001

A.n Ketua Jurusan/Prodi,
Sekretaris,



Dr. Svahnjar, M.Pd., Kons.
NIP. 19601103 198503 2 001

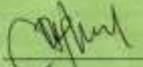
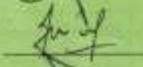
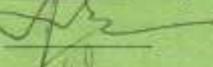
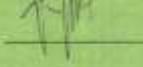
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi *Interpersonal*
Mahasiswa Serta Implikasinya dalam Bimbingan dan
Konseling
Nama : Elpika Yenes
NIM/BP : 14006091/2014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 6 Agustus 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	3. 
4. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Verlanda Yuca, S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elpika Yenes
NIM/BP : 14006091/2014
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Konsep Diri Dengan Komunikasi *Interpersonal*
Mahasiswa Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Dan
Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 6 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Elpika Yenes
NIM.14006091

ABSTRAK

Elpika Yenes. 2018. “Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi *Interpersonal* Mahasiswa Serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

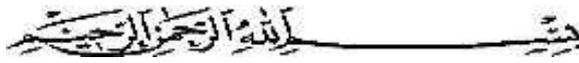
Mahasiswa mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dan keinginan mempunyai banyak teman, namun kadang-kadang untuk membangun hubungan dengan orang lain tidak mudah. Kenyataan yang ditemukan yaitu masih adanya mahasiswa yang memiliki komunikasi *interpersonal* tidak baik. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhinya adalah konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan komunikasi *interpersonal*, (2) mendeskripsikan konsep diri, dan (3) menguji signifikansi hubungan konsep diri dengan komunikasi *interpersonal* mahasiswa.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan jenis korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah 163 mahasiswa BK FIP UNP Angkatan 2017. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan model Skala *Likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS for windows 20*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa: (1) komunikasi *interpersonal* mahasiswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 52,1%, (2) konsep diri mahasiswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 45,4%, (3) dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan komunikasi *interpersonal* mahasiswa dengan koefisien korelasi 0,795 dan taraf signifikansi 0,000.

Kata Kunci : Konsep Diri, Komunikasi *Interpersonal*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi *Interpersonal* Mahasiswa Serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling”**. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terwujudnya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing peneliti, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
4. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. Bapak Verlanda Yuca, S.Pd., M.Pd., Kons. sebagai penguji.
6. Bapak/Ibu dosen serta staf Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu tentang BK, motivasi dan bantuan kepada peneliti.
7. Kedua Orangtua, Ayah Syafruddin dan Ibu Yenni Frianty yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril, materil serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Saudaraku Ronni Yenes, Ilfajri Yenes, Arfani Yenes, beserta keluarga besar, terima kasih atas dorongan dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan BK FIP UNP dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti.
10. Para sahabat (Fiza, Rio, Nada, Roza, Wahyu, Ayu ko, Ridho Fitra, Ridho Rismi, Febi Mafiola, Male, Mirsa, dan Uci) yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Juli 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Komunikasi <i>Interpersonal</i>	11
1. Pengertian Komunikasi <i>Interpersonal</i>	11
2. Tujuan Komunikasi <i>Interpersonal</i>	12
3. Ciri-ciri Komunikasi <i>Interpersonal</i>	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi <i>Interpersonal</i>	16
B. Konsep Diri	20
1. Pengertian Konsep Diri	20
2. Perkembangan Konsep Diri.....	21
3. Jenis-jenis Konsep Diri	22
4. Aspek-aspek Konsep Diri.....	25
C. Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi <i>Interpersonal</i>	27
D. Peran Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi	29
E. Penelitian yang Relevan	30
F. Kerangka Konseptual	31
G. Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional.....	34
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengolahan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Keterbatasan Penelitian	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	43
1. Komunikasi <i>Interpersonal</i> Mahasiswa	43
a. Keterbukaan.....	44
b. Empati	45
c. Sikap Mendukung.....	45
d. Sikap Positif	46
e. Kesetaraan	47
2. Konsep Diri Mahasiswa	48
a. Pengetahuan.....	48
b. Harapan	49
c. Penilaian	50
3. Pengujian Persyaratan Analisis.....	50
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Linearitas	52
c. Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi <i>Interpersonal</i> Mahasiswa.....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
1. Komunikasi <i>Interpersonal</i> Mahasiswa	54
a. Komunika <i>s Interpersonal</i> Berkaitan dengan Aspek Keterbukaan.....	55
b. Komunikasi <i>Interpersonal</i> Berkaitan dengan Aspek Empati	56
c. Komunikasi <i>Interpersonal</i> Berkaitan dengan Aspek Sikap Mendukung.....	57

d. Komunikasi <i>Interpersonal</i> Berkaitan dengan Aspek Sikap Positif	58
e. Komunikasi <i>Interpersonal</i> Berkaitan dengan Aspek Kesetaraan	58
2. Konsep Diri Mahasiswa	59
a. Konsep Diri Berdasarkan Aspek Pengetahuan.....	60
b. Konsep Diri Berdasarkan Aspek Harapan	61
c. Konsep Diri Berdasarkan Aspek Penilaian	61
3. Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi <i>Interpersonal</i>	62
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
KEPUSTAKAAN	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penskoran Komunikasi <i>Interpersonal</i>	37
Tabel 2. Penskoran Konsep Diri.....	38
Tabel 3. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian Komunikasi <i>Interpersonal</i>	38
Tabel 4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian Konsep Diri	39
Tabel 5. Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi Nilai r	41
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Komunikasi <i>Interpersonal</i>	43
Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Komunikasi <i>Interpersonal</i> Pada Sub Variabel Keterbukaan	44
Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Persentase Komunikasi <i>Interpersonal</i> Pada Sub Variabel Empati	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Persentase Komunikasi <i>Interpersonal</i> Pada Sub Variabel Sikap Mendukung	46
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Komunikasi <i>Interpersonal</i> Pada Sub Variabel Sikap Positif	46
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Komunikasi <i>Interpersonal</i> Pada Sub Variabel Kesetaraan.....	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Konsep Diri	48
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Konsep Diri Pada Sub Variabel Pengetahuan	49
Tabel 14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Konsep Diri Pada Sub Variabel Harapan	49
Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Konsep Diri Pada Sub Variabel Penilaian.....	50
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y	51
Tabel 17. Rangkuman Uji Linearitas Variabel X dan Y	52
Tabel 18. Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Y	53

GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi <i>Interpersonal</i>	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.RekapitulasiHasil <i>Judge</i> InstrumenPenelitian	69
Lampiran 2.UjiCobaInstrumenPenelitian	85
Lampiran3.Tabulasi Data SkorMentahUjiCobaInstrumenPenelitian.....	95
Lampiran4.HasilValidasiButirdan Isi UjiCobaInstrumenPenelitian	98
Lampiran5.HasilUjiReliabilitasInstrumenPenelitian	104
Lampiran6.InstrumenPenelitian	105
Lampiran7.Tabulasi Data Komunikasi <i>Interpersonal</i>	117
Lampiran8.Tabulasi Data Sub VariabelKomunikasi <i>Interpersonal</i>	124
Lampiran9.Tabulasi Data Konsep Diri.....	133
Lampiran10.Tabulasi Data Sub Variabel Konsep Diri	139
Lampiran11.HasilPengolahan SPSS.....	146
Lampiran12.Uji Linearitas Variabel X dan Y	147
Lampiran13.Uji Normalitas Variabel X dan Y.....	148
Lampiran14.SuratIzinPenelitiandariFakultas	149
Lampiran15.SuratKeterangantelahMelakukanPenelitian	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Interaksi individu dengan orang lain membuktikan bahwa setiap orang memerlukan bantuan dari orang lain begitu juga mahasiswa yang membutuhkan interaksi dengan mahasiswa lainnya, untuk itu mahasiswa melakukan komunikasi *interpersonal*. Komunikasi *interpersonal* sebagai komunikasi yang berlangsung di antara dua orang yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas, sehingga individu perlu memiliki kemampuan dalam berkomunikasi antarpribadi (Devito, 2011:252). Selanjutnya menurut Wood (2013:22) komunikasi *interpersonal* secara umum terjadi di antara dua orang dan banyak interaksi yang tidak melibatkan seluruh orang di dalamnya secara akrab.

Komunikasi *interpersonal* adalah suatu kecakapan yang sangat penting bagi siapapun, hal ini disebabkan setiap orang perlu menjalani hubungan *interpersonal* yang harmonis, misalnya saja dalam suasana aktifitas dikampus komunikasi *interpersonal* sangat dibutuhkan sebagai upaya menjaga kualitas hubungan sosial antar individu dan ikatan emosional yang mana setiap orang memerlukan pengakuan dari orang lain. Individu tidak dapat menghindari komunikasi *interpersonal* ketika berada dalam kelompok karena individu saling menginterpretasikan apa yang dilakukan oleh orang lain (Wood, 2013:30).

Individu dapat meningkatkan kualitas hubungan sosial dengan memiliki kecakapan yang baik dalam berkomunikasi *interpersonal*, peluang untuk mencapai hubungan yang harmonis akan terwujud serta memperoleh pengalaman dan perubahan yang positif misalnya pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang. Individu yang saling berkomunikasi memperoleh manfaat dari komunikasi itu, sehingga merasa perlu untuk memelihara hubungan antarpribadi melalui kecakapan atau kemampuan komunikasi *interpersonal*.

Berdasarkan hasil penelitian Yulia (2015) pada mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu, terungkap komunikasi *interpersonal* mahasiswa berada pada kategori cukup rendah artinya masih banyaknya mahasiswa yang komunikasi *interpersonal* tergolong kurang baik. Selanjutnya penelitian dari Septiana & Sumardjono (2014) mengungkapkan komunikasi *interpersonal* pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP-UKSW Salatiga berada pada kategori sedang. Kemudian temuan penelitian Ramadhani (2013) terungkap komunikasi *interpersonal* mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau berada pada kategori cukup. Selanjutnya penelitian Chrysty (2016) terungkap komunikasi *interpersonal* mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berada pada kategori cukup. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan masih banyaknya mahasiswa memiliki komunikasi *interpersonal* yang kurang baik.

Komunikasi *interpersonal* kurang baik menurut Rakhmat (2012:79) dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu persepsi *interpersonal*, konsep diri,

atraksi *interpersonal*, dan hubungan *interpersonal*. Salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi *interpersonal* adalah konsep diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Bimo (2017) konsep diri seseorang juga akan mempengaruhi tingkat keaktifan seseorang dalam suatu komunikasi.

Senada dengan itu, Suranto (2011:69) menyatakan salah satu faktor pendukung terwujudnya kemampuan komunikasi *interpersonal* yaitu konsep diri, yang mana setiap orang bertingkah laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya jika seseorang mempunyai konsep diri positif maka akan mampu mengeluarkan segala sesuatu yang ada pada dirinya terutama dalam mengeluarkan pendapat, ide ataupun gagasan pada orang lain.

Sobur (2011:507) mengemukakan konsep diri adalah semua persepsi kita terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, dan aspek psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi individu dengan orang lain. Selanjutnya menurut Branden (dalam Rahman, 2014:62) konsep diri sebagai pikiran, keyakinan, dan kesan seseorang tentang sifat dan karakteristik dirinya, keterbatasan dan kapabilitasnya, serta kewajiban dan aset-aset yang dimilikinya.

Rakhmat (2012:99) mendefinisikan konsep diri merupakan pandangan dan perasaan tentang diri yang dapat bersifat psikologis, sosial dan fisik. Setiap individu memiliki kualitas konsep diri yang berbeda-beda. Kualitas konsep diri berada dalam kontinum dari konsep diri yang negatif/rendah hingga konsep diri yang positif/tinggi. Secara ekstrim, konsep

diri seseorang dapat dikategorikan ke dalam kelompok konsep diri negatif atau kelompok konsep diri positif.

Konsep diri yang positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul tentang dirinya, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri, evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima keberadaan orang lain. Individu yang memiliki konsep diri positif akan merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas, yaitu tujuan yang kemungkinan besar tercapai.

Konsep diri negatif sama dengan evaluasi diri yang negatif. Orang yang memiliki konsep diri negatif tidak akan mampu merumuskan dan mengemas hal-hal yang hendak dikomunikasikan dengan orang lain, sehingga komunikasinya menjadi lambat. Pesan yang tidak disampaikan dengan baik akan menimbulkan tanggapan yang juga tidak baik, akhirnya sebuah proses komunikasi yang diharapkan tidak dapat terlaksana.

Kondisi seperti ini mengakibatkan orang memilih diam dan menghindari dari lingkungan sosialnya, karena mahasiswa tahun pertama menilai lingkungan sosialnya kurang menerima kondisi mereka. Konsep diri yang negatif mengakibatkan seseorang akan merasa minder, rendah diri, penakut, membenci diri dan tidak adanya perasaan menghargai pribadi dan penerimaan diri. Orang yang tidak menerima dirinya sendiri cenderung tidak menerima orang lain.

Ketakutan untuk melakukan komunikasi dikenal sebagai *communication apprehension*. Orang yang *aprehensif* dalam komunikasi, akan menarik diri dari pergaulan, berusaha sekecil mungkin berkomunikasi, dan hanya akan berbicara apabila terdesak saja. Sebuah penelitian di Amerika menyatakan bahwa 10 sampai 20 persen mahasiswa Amerika menderita *aprehensi komunikasi* (Rakhmat, 2012:109).

Dari hasil wawancara dilakukan dengan tiga orang mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2017 pada tanggal 25 Oktober 2017 terungkap sebahagian mahasiswa lebih mengutamakan komunikasi dengan senior sehingga mengabaikan teman seangkatannya. Ada juga sebahagian mahasiswa yang tidak saling sapa dan tidak kenal dengan teman seangkatannya. Sebahagian mahasiswa hanya berteman dengan teman dekatnya saja dan ada juga yang bersifat individual di kampus sehingga dia tidak peduli dengan yang lain. Ada juga yang tidak peduli ketika temannya mendapatkan musibah.

Selanjutnya hasil wawancara dengan salah satu dosen BK FIP UNP pada tanggal 21 Februari 2018 terungkap beberapa mahasiswa yang takut mengemukakan pendapat di depan/ruang kuliah, seperti bertanya dan menjawab pertanyaan hanya sedikit dan ada yang tidak pernah sama sekali. Masih ada mahasiswa takut ketika tampil di depan kelas, karena mahasiswa kurang bisa dalam mengemas kata-kata.

Rakhmat (2012:103) mengemukakan konsep diri mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku individu, yaitu individu akan bertingkah laku sesuai dengan konsep diri yang dimiliki. Misalnya seorang

mahasiswa yang bersifat individual di kampus maka mahasiswa tersebut akan menjadi orang yang tidak bisa bersosialisasi dalam lingkungan, sehingga dalam bergaul tidak mempunyai teman untuk berbagi informasi. Konsep diri yang positif melahirkan pola perilaku komunikasi *interpersonal* yang positif pula, yakni melakukan persepsi yang lebih cermat, dan mengungkapkan petunjuk-petunjuk yang membuat orang lain menafsirkan seseorang dengan cermat pula.

Berdasarkan data yang diperoleh secara umum masih terdapat beberapa orang mahasiswa yang tidak mampu dalam mengekspresikan diri berhubungan dengan orang lain dan tidak ada keberanian berbicara karena takut dinilai orang lain. Selain itu juga ditemukan sebahagian mahasiswa terlihat ketika berbicara terbatah-batah dan tidak mampu mengemas hal-hal yang mau ia sampaikan kepada orang lain, kurang adanya keberanian bertegur sapa apabila bertemu dengan teman-temannya, sulit mengawali pembicaraan dengan teman maupun dengan dosen di kampus, sulit untuk mengatakan tidak setuju akan sesuatu hal yang tidak sesuai dihatinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi *interpersonal* dalam penelitian ini. Menurut Rakhmat (2012:79) faktor yang mempengaruhi komunikasi *interpersonal* sebagai berikut.

1. Persepsi *interpersonal*

Persepsi *interpersonal* merupakan respon terhadap stimulus (verbal atau non verbal) sehingga terbentuk suatu kesan yang berfungsi mengatur dan mempermudah hubungan sosial.

2. Konsep diri

Konsep diri merupakan pandangan dan perasaan individu tentang dirinya yang meliputi apa yang dia pikirkan dan apa yang dia rasakan tentang dirinya sendiri.

3. Antraksi *interpersonal*

Atraksi *interpersonal* adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif dan daya tarik seseorang (Atraksi berasal dari bahasa Latin *attrahere* ad; 'menuju'; *trahere*; 'menarik').

4. Hubungan *interpersonal*

Hubungan *interpersonal* merupakan proses interaksi antara dua atau lebih yang memiliki ketergantungan satu sama lain dengan menggunakan pola interaksi yang konsisten.

Salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi *interpersonal* adalah konsep diri. Konsep diri yang positif melahirkan pola perilaku komunikasi *interpersonal* yang positif. Masalah penelitian berkaitan dengan komunikasi *interpersonal* mahasiswa yang rendah diidentifikasi sebagai berikut.

1. Masih adanya mahasiswa yang bersifat individual di kampus.
2. Masih adanya mahasiswa yang tidak kenal dengan teman seangkatanya.

3. Sebahagian mahasiswa tidak peduli ketika temannya mengalami kesulitan.
4. Sebahagian mahasiswa kurang bisa membuka diri dengan lawan bicaranya.
5. Masih adanya mahasiswa sulit dalam mengemas kata-kata.
6. Sebahagian mahasiswa kurang mampu memberikan tanggapan ketika berbicara dengan dosen.
7. Masih adanya mahasiswayang sulit mengawali dan mengakhiri pembicaraan dengan teman maupun dengan dosen di kampus.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Komunikasi *interpersonal*.
2. Konsep diri mahasiswa.
3. Hubungan konsep diri dengan komunikasi *interpersonal* pada mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalahnya yaitu bagaimana hubungan konsep diri dengan komunikasi *interpersonal* mahasiswa? dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana komunikasi *interpersonal* mahasiswa?
2. Bagaimana konsep diri mahasiswa?
3. Apakah terdapat hubungan konsep diri dengan komunikasi *interpersonal* mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

1. Komunikasi *interpersonal* mahasiswa.
2. Konsep diri mahasiswa.
3. Hubungan konsep diri dengan komunikasi *interpersonal* pada mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang terkait. Adapun manfaat yang dicapai melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang BK mengenai hubungan konsep diri dengan komunikasi *interpersonal*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling, dapat mengetahui gambaran konsep diri dan gambaran komunikasi *interpersonal* mahasiswa. Hal ini berguna dalam memberikan pembinaan pada mahasiswa dalam mengembangkan konsep diri dan komunikasi *interpersonal*.
- b. Bagi Dosen, dapat membantu dalam merancang berbagai metode pemberian materi kepada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan konsep diri dan meningkatkan komunikasi *interpersonal*.

- c. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah, khususnya mengenai konsep diri dengan komunikasi *interpersonal*.
- d. Bagi Peneliti selanjutnya, agar dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konsep diri maupun komunikasi *interpersonal*.